

KOMUNIKASI POLITIK RIDWAN KAMIL

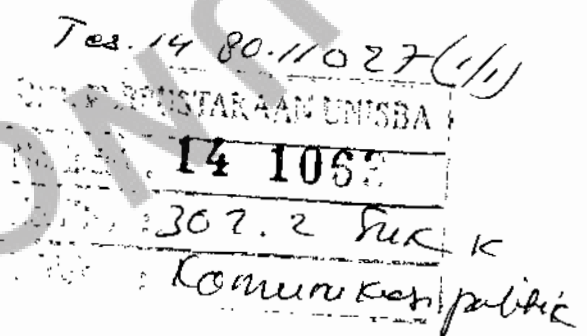
**(Studi Kasus Pencalonan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Wali
Kota Bandung 2013)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Magister Sains
Pada program Studi Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Komunikasi Politik

Oleh:

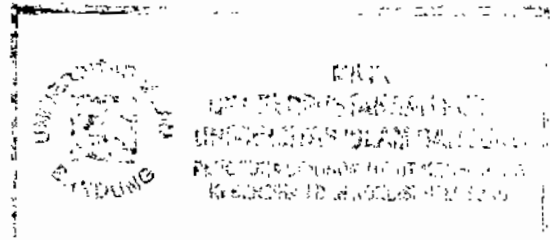
Oki Sukirman
20080011027



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BANDUNG
2014**



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI



PERSETUJUAN

Tesis Berjudul : **KOMUNIKASI POLITIK RIDWAN KAMIL**
(Studi Kasus Pencalonan Ridwan Kamil dalam Pemilihan
Wali Kota Bandung 2013)

Oleh :

Oki Sukirman
NPM : 20080011027

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar Magister Sains
Pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Komunikasi Politik

Bandung,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Prof. Dr. Karim Suryadi, Drs. M.Si.


Dr. Yenni Yuniati, Dra., M.Si.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. Hj. Neni Yulianita, MS.



PENGESAHAN

Judul Tesis : KOMUNIKASI POLITIK RIDWAN KAMIL
(Studi Kasus Pencalonan Ridwan Kamil dalam
Pemilihan Wali Kota Bandung 2013)

Oleh
Nama : Oki Sukirman
Nomor Pokok Mahasiswa : 20080011027
Pembimbing Utama : Prof. Dr. Karim Suryadi, Drs., M.Si.
Pembimbing Pendamping : Dr. Yenni Yuniati, Dra., M.Si.
Diujikan Tanggal : 29 Januari 2014

Telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Sains
Pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Konsentrasi Komunikasi Politik

Bandung,

Direktur,



Prof. Dr. H. Dey Ravena, S.H., M.H.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oki Sukirman
Nomor Pokok Mahasiswa : 20080011027
Program Pendidikan : Magister Ilmu Komunikasi

dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan/atau Doktor), baik di Universitas Islam Bandung maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Tesis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan saran Pembimbing dan penguji.
3. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Bandung, Januari 2014

Yang Membuat pernyataan,



Oki Sukirman

ABSTRAK

KOMUNIKASI POLITIK RIDWAN KAMIL

(Studi Kasus Pencalonan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Wali Kota Bandung 2013)

OKI SUKIRMAN

Sosok Ridwan Kamil dikenal oleh masyarakat sebagai seorang akademisi dan profesional. Sebagai akademisi, Ridwan Kamil adalah seorang dosen dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sedangkan sebagai professional, Ridwan Kamil merupakan seorang arsitektur dengan karya-karyanya yang diakui baik dalam skala nasional maupun internasional. Keikutsertaan Ridwan Kamil dalam Pilwakot Bandung 2013 menjadi perhatian yang menarik tentang latarbelakang dan motivasi keikutsertaan Pilwakot tersebut.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metodologi kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana latar belakang, motivasi dan konsep diri Ridwan Kamil dalam pencalonan Wali Kota Bandung. Selain juga untuk mengetahui hambatan dan peluang Ridwan kamil dalam Pilwalkot Bandung 2013.

Hasil dari penelitian ini menunjukan latar belakang pencalonan Ridwan Kamil karena adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi adanya keprihatinan dan kesadaran diri untuk melakukan perubahan berbekal bakat yang dimiliki. Faktor eksternal adanya dorongan dan dukungan dari keluarga, sahabat dan lingkungan / komunitas. Adapun motivasi Ridwan Kamil untuk menjadi Wali Kota Bandung didorong untuk kekuasaan politik, ideologisasi, aktualisasi sikap-sikap politik dan memperjuangkan kepentingan publik. Sedangkan konsep diri Ridwan Kamil ada dua yakni konsep diri idealis dan konfiden. Dalam hal penentuan sasaran (*audiens*) Ridwan Kamil mengklasifikasikan sasaran (*audiens*) atas beberapa kelompok komunitas yakni Komunitas Religi, Komunitas Pekerja, Komunitas Lembaga, Komunitas Gender dan Komunitas Usia. Hambatan yang ditemui oleh Ridwan Kamil Pilwakot bersifat hambatan personal (dana, waktu dan fisik) dan hambatan secara eksternal (dinamika kultur politik). Dari hambatan tersebut tercipta peluang akan pendekatan adanya kampanye kontekstual dan kreatif serta penggunaan media konvergensi. Ridwan Kamil dalam kampanyenya mempunyai keunikan yakni komunikasi politik ringan dan humoris.

Kata Kunci : *Komunikasi Politik, Motivasi, konsep diri, sasaran, hambatan, peluang.*

ABSTRACT

POLITICAL COMMUNICATION Ridwan Kamil

(Case Study Ridwan Kamil 's candidacy in the elections Mayor of Bandung 2013)

Oki Sukirman

Ridwan Kamil figure known by the public as a scholar and professional . As academics, Ridwan Kamil is a lecturer with the status of civil servants (PNS). Meanwhile, as a professional , Ridwan Kamil is an architecture with his works are recognized both nationally mapun internationally. Ridwan Kamil 's participation in the London 2013 Pilwakot interesting concern about the background and motivation of the Pilwakot participation.

This study used a qualitative methodology as research procedures that produce data in the form of descriptive words written or spoken from the people and observed behavior. Qualitative methodology is directed at the individual background and holistic (whole).

The purpose of this study was to determine the extent of the background , motivation and self-concept Ridwan Kamil in Bandung Mayor candidacy. As well as to determine the barriers and opportunities Pilwalkot Ridwan kamil in London 2013 .

The results of this study indicate background Ridwan Kamil nomination because of internal and external factors. Internal factors include the presence of self- concern and awareness for change armed with talent . External factors of the encouragement and support of family , friends and neighborhood / community. The motivation Ridwan Kamil to be London mayor pushed for political power , ideology , political attitudes aktualiasasi and fight for the public interest. While the concept of self- Ridwan Kamil that have two idealistic self-concept and confidence . In determining the target (audience) Ridwan Kamil classify the target (audience)of several community groups that Religious Community , Community Worker , Community Institutions , Gender and Community Seniors Community. Obstacles encountered by Ridwan Kamil Pilwakot are personal barriers (funds, time and physical) and external barriers (the dynamics of political culture). Of these barriers will create opportunities and contextual approach to a campaign and the creative use of media convergence . Ridwan Kamil in the campaigns of political communication has a uniqueness that is light and humorous .

Keywords : *Political Communication, motivation, self-concept, goals, obstacles, opportunities.*

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbilamin. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada seluruh para nabi dan rosul, yang telah mewariskan ilmu pengetahuan dan kekuatan.

Tesis ini berjudul : **“Komunikasi Politik Ridwan Kamil: Studi Kasus Pencalonan Ridwan Kamil dalam Pemilihan Wali Kota Bandung 2013 “** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Sains pada Program Pascasarjana, Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Komunikasi Politik di Universitas Islam Bandung. Penyusunan tesis ini berdasarkan beberapa literatur dari berbagai sumber, serta hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan terhadap komunikasi politik Ridwan Kamil sebagai calon wali kota pada Pemilihan Wali Kota Bandung 2013.

Secara garis besar tesis ini mendeskripsikan tentang komunikasi politik Ridwan Kamil dalam Pilwalkot Bandung 2013; latar belakang, motivasi, konsep diri, hambatan dan peluang dalam mengikuti kompetisi tersebut.

Penyusunan tesis ini, peneliti banyak sekali memperoleh bantuan baik berupa bimbingan, saran, kritikan, dorongan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu ijinkanlah peneliti untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Dey Ravena, SH., MH, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Unisba yang dengan keridhoan dan penghalalannya kepada penulis untuk bisa belajar dan “bermain” di kampus Program Pasca Sarjana Unisba.
2. Prof. Dr. Hj. Neni Yulianita, MS sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Pascasarjana Unisba yang telah memberikan yang tak bosan-bosannya dorongan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. Dr. Karim Suryadi, Drs. M.Si. sebagai Pembimbing utama, atas arahan dan bimbingannya. Beliau enak diajak diskusi, hanya saja peneliti yang kadang “menyia-nyiakan” kesempatan. *Terima kasih pak, atas kebijaksanaannya.*
4. Dr. Yenni Yuniati, Dra., M.Si. sebagai Pembimbing pendamping, atas arahan dan bimbingannya dengan penuh kesabaran. Hatur nuhun bu, *hapunten bilih aya kalepatan.*
5. Kang Ridwan Kamil sareng Teh Lia, Kang Randi (Aspri RK), Tim sukses RK yang sudah meluangkan waktu dalam menerima peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Kedua Orang tua: bapakku, laki-laki pekerja keras, orang pertama yang mengajarkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Ibuku, perempuan yang ku sayangi lebih dari apapun, yang tak pernah lelah berdoa, mengkhawatirkanku saat ku tak pulang, yang menyambutku dengan senyuman. Ku persembahkan semua ini untuk kalian, *Allahumagfirlahuma, wahrhamhuma, kama robayani sogiro.*
7. Keluarga besarku; Nenekku, kakakku dan keponakanku, adikku.

8. Keluarga besar di rumah “ideologisku”; *HMI Cabang Kabupaten Bandung* yang turut memberi asupan gizi terhadap pemikiranku: senior, partner dan para junior-juniorku.
 9. Keluarga besar di rumah “aqidahku”; *Kerajaan Allah Robulalamin*. Bagian kebersyukuran dalam hidupku yang tak ternilai oleh apapun: imam, kafilah dan umah/muslim.
 10. Keluarga besar di rumah “kasabku”; kawan seperjuangan PT Kanta Karya Utama (2011), PT Hesa Laras Cemerlang (2012), PT Gerai Terpadu Indonesia (2013): para pimpinan, partner kerja.
 11. Keluarga besar di rumah “perjuanganku”: Pascasarjana Fikom Unisba Angkatan 2011; yang turut memberi warna dalam bagian episode hidupku.
 12. Seluruh staf, dosen pengajar di Pascasarjana Program Studi Magister ilmu komunikasi Unisba, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan ilmu-ilmu kehidupan kepada peneliti.
- Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, karenanya dengan segala kerendahhatian peneliti mohon maaf diri serta mengharapkan saran, kritik dan masukan yang konstruktif guna perbaikan untuk masa yang akan datang.

Bandung, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3 Fokus Penelitian.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Perkembangan Kajian Komunikasi Politik	8
2.1.2 Analisis Terhadap Hasil Penelitian Tentang Komunikasi Politik	9
2.1.3 Komunikasi politik.....	20
2.1.3.1 Pengertian Komunikasi Politik	20
2.1.3.2 Bentuk-bentuk Komunikasi Politik.....	23
2.1.3.3 Tujuan Komunikasi Politik.....	26
2.1.4 Motivasi.....	29
2.1.4.1 Teori Motivasi Abraham Maslow.....	31
2.1.4.1.1.Kebutuhan fisik	32
2.1.4.1.2.Kebutuhan Akan Rasa Aman dan Tenteram (<i>Safety Needs</i>).....	33
2.1.4.1.3.Kebutuhan Untuk Dicintai dan Disayangi (<i>Belongingness Needs</i>).....	33
2.1.4.1.4.Kebutuhan Harga Diri Secara Penuh (<i>Esteem Needs</i>).....	33
2.1.4.1.5.Kebutuhan Aktualisasi Diri (<i>Self Actualization Needs</i>)	34
2.1.5 Teori Interaksi Simbolik.....	37
2.1.6 Teori Stukturisasi	45

BAB III METODE PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN	48
3.1 Metode Penelitian	48
3.2 Tipe Penelitian	50
3.2.1 Studi Kasus.....	50
3.2.2 Desain penelitian	52
3.2.3 Keunikan Penelitian	54
3.2.4 Batasan Penelitian	54
3.3 Objek Penelitian.....	55
3.4 Subjek Penelitian	56
3.4.2 Membuka akses terhadap Ridwan Kamil.	57
3.4.3 Profil Informan Penelitian	58
3.5 Sumber Data.....	61
3.5.1 Data Primer.....	61
3.5.2 Data Sekunder	62
3.6 Proses Pengumpulan Data.....	62
3.6.1 Wawancara Mendalam	63
3.6.2 Observasi (Pengamatan).....	64
3.7 Teknik Analisis Data.....	65
3.7.1 Reduksi Data	66
3.7.2 Penyajian Data.....	66
3.7.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	67
3.8 Lokasi Penelitian.....	68
3.9 Jadwal Penelitian	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	69
4.1 Hasil Penelitian	69
4.1.1 Sekilas tentang Pilwalkot Bandung Periode 2013-2014.....	69
4.1.2 Realitas latar belakang Ridwan Kamil dalam mengikuti Pilwalkot Kota Bandung 2013.....	71
4.1.3 Konsep diri Ridwan Kamil.....	75
4.1.4 Motivasi Ridwan Kamil Menjadi Calon Wali Kota Bandung.....	78
4.1.5 Realitas Ridwan Kamil menentukan sasaran (konstituen) dalam pada komunikasi politik ..	86
4.1.6 Realitas hambatan, peluang dan keunikan komunikasi politik Ridwan Kamil sebagai komunikator politik.	89

4.1.6.1 Hambatan komunikasi politik Ridwan Kamil sebagai komunikator politik.....	89
4.1.6.2 Peluang komunikasi politik Ridwan Kamil sebagai komunikator politik.	92
4.1.6.3 Keunikan komunikasi politik Ridwan Kamil sebagai komunikator politik.....	94
4.2 Pembahasan Penelitian.....	96
4.2.1 Model Realitas latar belakang dari Ridwan Kamil dalam mengikuti Pilwalkot Kota Bandung 2013.....	96
4.2.2 Model Konsep Diri Ridwan Kamil dalam mengikuti Pilwalkot Kota Bandung 2013	101
4.2.3 Model Motivasi Ridwan Kamil mengikuti Pilwalkot Bandung 2013.	106
4.2.4 Model Realitas menentukan sasaran (konstituen) dalam pada kampanye Pilwalkot Kota Bandung 2013.	112
4.2.5 Model Realitas hambatan, Peluang dan Keunikan komunikasi politik Ridwan Kamil sebagai komunikator politik dalam Pilwalkot Kota Bandung 2013.	114
4.2.5.1 Model Hambatan Komunikasi Politik Ridwan Kamil	114
4.2.4.1.1 Hambatan pendanaan	116
4.2.4.1.2 Menguatnya Ideologi pasar dalam kampanye Politik.	118
4.2.4.1.3 Melemahnya Ideologi Partai Politik.....	120
4.2.4.1.4 Politik Kemasan.	122
4.2.5.2 Model Peluang komunikasi politik Ridwan Kamil sebagai komunikator politik dalam Pilwalkot Kota Bandung 2013.....	123
4.2.4.2.1 Pendekatan Kampanye Kontekstual dan kreatif.....	124
4.2.4.2.2 Penggunaan Media konvergensi.....	125
4.2.5.3 Model keunikan komunikasi politik Ridwan Kamil sebagai komunikator politik.....	126
BAB V PENUTUP	130
5.3 Kesimpulan.....	130
4.3 Saran	132
4.3.4 Saran untuk pengembangan teoritis.....	132
4.3.5 Saran untuk pengembangan praktis.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxiii

DAFTAR GAMBAR

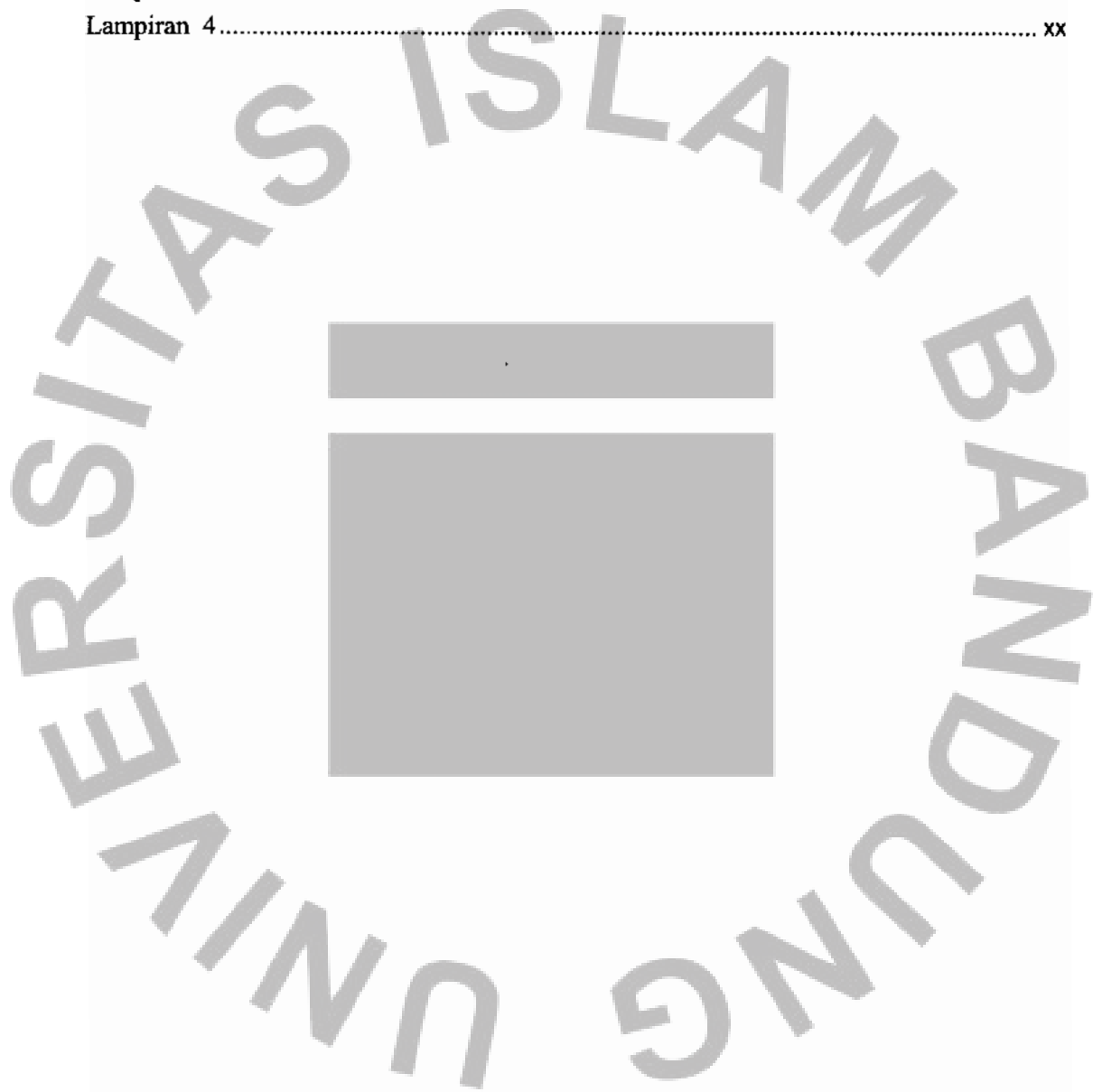
Gambar 2 1 Hirarki Kebutuhan Maslow.....	32
Gambar 3. 1 Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif Miles dan Huberman (dalam Iman, 2008:97).....	68
Gambar 4. 1 Latar Belakang Dominan Ridwan Kamil Menjadi Calon Wali Kota Bandung (Hasil Penelitian, 2013)	75
Gambar 4. 2 Motivasi Dominan menjadi Calon Wali Kota Bandung, (Hasil Penelitian, 2013).....	83
Gambar 4. 3 Model motivasi menjadi Calon Wali Kota Bandung, (Hasil Penelitian, 2013)	84
Gambar 4. 4 Model Proses <i>Self Indication</i> , (Hasil Modifikasi Peneliti, 2013).....	99
Gambar 4. 5 Model Latar Belakang Ridwan Kamil menjadi Calon Wali Kota dalam Pilwalkto Bandung 2013, (Hasil Modifikasi Peneliti, 2013)	100
Gambar 4. 6 Model Konsep Diri Ridwan Kamil, (Hasil Modifikasi Peneliti, 2013).....	105
Gambar 4. 7 Model Konfigurasi Motif “berlapis”, (Hasil Modifikasi Peneliti, 2013)	111
Gambar 4. 8 Konstituen dominan yang menjadi sasaran kampanye Ridwan Kamil, (Hasil Modifikasi Peneliti, 2013)	113
Gambar 4. 9 Model Konstituen Target Kampanye Ridwan Kamil, (Hasil Modifikasi Peneliti, 2013).....	114
Gambar 4. 10 Dominasi Realitas Hambatan Internal Komunikasi Politik Ridwan Kamil, (Hasil Modifikasi Peneliti, 2014).....	115
Gambar 4. 11 Model hambatan Internal Komunikasi Politik Ridwan Kamil, (Hasil Modifikasi Peneliti, 2013)	115
Gambar 4. 12 Model Hambatan Eksternal Komunikasi Politik Ridwan Kamil, (Hasil Modifikasi Peneliti, 2013)	116
Gambar 4. 13 Model Keunikan Komunikasi Ridwan Kamil, (Hasil Modifikasi Peneliti, 2013)	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan.....	19
Tabel 3 1 Desain Penelitian	52
Tabel 3 2 Jadwan Penelitian	68
Table 4. 1 Pasangan Calon Wali Kotan Wakil Wali Kota dan Partai Pengusung dalam Pilwakot Bandung 2013.....	69
Table 4. 2 Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Pilwalkot Bandung 2013.	70
Table 4. 3 Kategorisasi hasil mengenai Latar belakang Ridwan Kamil untuk Pencalonan Wali Kota Bandung.....	74
Table 4. 4 Kategorisasi Motivasi Ridwan Kamil Untuk Pencalonan Wali Kota Bandung..	82
Table 4. 5 Rekapitulasi sasaran (audiens) Komunikasi Politik Ridwan Kamil	89
Table 4. 6 Hambatan Komunikasi Politik Ridwan Kamil.....	92
Table 4. 7 Kategorisasi Peluang Ridwan Kamil	94
Table 4. 8 Kategorisasi Keunikan Komunikasi Politik Ridwan Kamil.....	96

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	xiii
Lampiran 2	xviii
Lampiran 3	xix
Lampiran 4	xx



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Tak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan komunikasi Politik Ridwan Kamil dalam Pilwalkot 2013 telah mengantarkannya menjadi Wali Kota Bandung periode 2013-2018. Melalui Rapat Pleno Rekapitulasi Penghitungan Perolehan Suara Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kota Bandung menetapkan pasangan Ridwan Kamil dan Oded M Danial (Rido) sebagai pemenang. Pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bandung yang diusung oleh Partai Gerindra dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu mengumpulkan suara 434.130 suara atau 45,24%. Artinya pasangan Ridho menang mutlak dan Pilwakot Bandung 2013 berlangsung satu putaran.

Kemenangan Ridwan Kamil dalam Pilwalkot 2013 tidaklah mengejutkan. Sebab banyak para pengamat dan lembaga survey telah memprediksikan hasil Pilwakot Bandung 2013 dengan Ridwan Kamil keluar sebagai pemenangnya.

Berbagai analisis tentang kemenangan Ridwan Kamil menempatkan elemen komunikasi politik Ridwan Kamil sebagai faktor terbesar dalam mengungguli atas calon-calon wali kota yang lain.

Hasil analisis pengamat politik asal Melbourne, Mr Anthony (www.kompasiana.com), kemenangan pasangan Ridwan Kamil - Oded M Danial disebabkan beberapa faktor. *Pertama*, keberhasilan komunikasi politik yang dibangun oleh pasangan rido dalam kampanye Pilwakot Bandung 2013. Ridwan

Kamil sebagai sosok yang luwes, cerdas dan santai mampu mengelola komunikasi politik dengan efektif.

Kedua, adanya prahara politik Kota Bandung menjelang Pilwakot Bandung 2013 yang berlangsung pada Bulan Juni 2013. Dimana kasus korupsi bansos kota Bandung yang ditangani kejaksa Jawa Barat yang melibatkan walikota Bandung Dada Rosada dan sekda Edi Siswadi terkuak ke public. Tentu hal ini mempengaruhi elektabilitas dan perolehan suara Edi Siswadi dan Nani suryani (istri Dada Rosada) dalam pilwakot Bandung yang maju sebagai Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

Ketiga, kejelian PKS dan Gerindra yang memasang Ridwan Kamil sebagai calon Walikota, padahal sebelumnya PKS dan Gerindra hampir saja mencalonkan presenter Indosiar Tina Talisa sebagai calon walikotanya. Namun, Gerindra berani mengusung Ridwan Kamil sebagai Cawalkot berkoalisi untuk berkoalisi dengan PKS.

Keempat, kerelaan ketua DPC PKS kota Bandung, Oded M Danial yang juga anggota DPRD kota Bandung, diposisikan sebagai wakil walikota, padahal dari kuantitas kursi PKS di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bandung lebih besar dibanding kursi Gerindra. PKS sendiri memiliki 9 kursi dan Gerindra memiliki 3 kursi. Oded sadar jika secara popularitasnya masih di jauh Ridwan Kamil, sehingga ia rela menjadi Calon Wali Kota untuk Ridwan Kamil.

Komunikasi politik merupakan elemen yang sangat pentingnya dalam sebuah kompetisi pemilihan umum. Keberhasilan seorang calon kandidat dalam sebuah pemilihan sangat ditentukan dengan kemampuan mengelola komunikasi

politiknya. Begitupun dalam Pilwakot 2013. Area Pilwakot Bandung 2013 sendiri tidak bisa dibilang ringan, selain dari jumlah pasangan calon yang sampai 8 (delapan) pasangan juga diramaikan oleh para pemain “besar” dan “tenar”. Seperti petahana/*incumbent* Wakil Wali Kota Bandung Ayi Vivananda berpasangan Nani Suryani (istri Wali Kota Bandung Periode 2009-20013). Kemudian Edi Siswadi, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung berpasangan dengan Erwan Setiawan yang menjabat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bandung. Serta pasangan MQ Iswara-Asep Dedi Ruyadi yang disokong oleh Partai Golkar, partai dengan mayoritas kursi di DPRD kota Bandung. Sisanya Wahyudin Karnadinata-Toni Apriliani, Wawan Dewanta-M Sayogo, Budi Setiawan-Rizal Firdaus, dan Bambang Setiadi-Alex adalah pasangan dari jalur independen.

Analisa Fajar S. Tamin, Direktur eksekutif Jaringan Survei Indonesia (JSI) memaparkan bahwa sekalipun sebanyak 43,07 % warga Bandung tidak menggunakan hak pilihnya dengan berbagai alasan namun kemenangan Ridwan Kamil dalam pertarungan Pilwalkot Kota Bandung 2013 adalah bentuk perlawanan dari masyarakat terhadap *status quo* yang cenderung korup, penyalahgunaan kekuasaan tanpa ada perubahan. Keterpilihan Ridwan Kamil adalah kerinduan warga Kota Bandung yang menginginkan perubahan dengan sentuhan tangan orang yang professional, bersih dan terbukti nyata karyanya. (*Pikiran Rakyat*, 24 Juni 2013)

Ridwan Kamil sendiri dalam dunia politik merupakan “orang baru”. Ia *notabenenya* dikenal sebagai seorang akademis (dosen) dan penggiat komunitas. Dalam sepuluh tahun terakhir ini, Ridwan Kamil menjadi penggerak BCCF

(*Bandung Creatif Community Forum*), sebuah wadah anak muda Bandung. Melalui BCCF Ridwan Kamil telah menghasilkan berbagai event berskala besar di Bandung terutama yang paling unik adalah ia mampu menyulap kampung preman di Babakan Asih menjadi kawasan asri bernuansa seni dan menjadi icon wisata jalan-jalan di Kota Bandung.

Selain itu juga Kang Emil –demikian panggilan Ridwan Kamil, menggiatkan kegiatan Indonesia Berkebun. Gerakan yang bertujuan untuk mendorong mencintai menanam ini dilakukan dengan inisiatif penggunaan lahan kosong di perkotaan untuk berkebun, sehingga dari berkebun tersebut setiap orang atau keluarga bisa mendapatkan manfaat terutama dapat memenuhi kebutuhan sayuran warga sehari-hari, tanpa membeli ke pasar atau supermarket. Sekarang gerakan Indonesia berkebun sudah merambah di 27 kota di seluruh Indonesia yang pada awalnya hanya 2 kota

Karya serta aktifitas Ridwan Kamil tersebut, ternyata mendapat apresiasi dari dunia Internasional. Pada bulan Februari 2013, Ridwan Kamil menerima penghargaan *Urban Leadership Award* dari *University of Pennsylvania*, Amerika Serikat. Ridwan Kamil merupakan orang Indonesia pertama yang meraih penghargaan tersebut. Ia dianggap sebagai sosok yang mempunyai prestasi atas kiprahnya yang peduli dan berhasil memberikan solusi untuk sebuah wilayahnya.

Sebenarnya kehidupan Ridwan Kamil dengan kiprah dan profesinya, sudah sampai pada titik puncak. Bahkan secara konteks ekonomi, dari profesinya sebagai dosen di Institut Teknologi Bandung (ITB) yang berstatus sebagai Pegawai

Negeri Sipil (PNS) dan sebagai arsitektur, udah lebih dari cukup dan berkehidupan mapan.

Keikutsertaan dan terjun ke dunia politik dalam Pilwalkot Bandung 2013 memang terlihat kontras. Disatu sisi, banyak orang berbondong-bondong terjun ke dunia politik untuk “mencari pekerjaan dan penghasilan”. Ridwan Kamil yang sudah hidup berkecukupan dan mapan secara ekonomi, malah menceburkan diri ke dalam dunia politik dalam paradigma masyarakat sebagai dunia yang kotor penuh dengan intrik.

Kontruksi Ridwan Kamil terhadap realitas Pilwalkot Bandung 2013 tentu sangat menentukan keberangkatan Ridwan Kamil untuk mencalonkan diri pada Pilwakot 2013 tentang latar belakang, motivasi serta konsep diri Ridwan Kamil. Maka sesungguhnya kemenangan Ridwan Kamil dalam Pilwakot 2013 ini adalah keberhasilan komunikasi politik Ridwan Kamil terutama hasil kejelian diri dari Ridwan Kamil merekonstruksi realitas sosial di Kota Bandung.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut maka focus penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Bagaimana komunikasi politik Ridwan Kamil dalam pencalonan Pilwalkot Bandung 2013?”**

1.3 Fokus Penelitian

Secara lebih rinci permasalahan pada penelitian ini dirumuskan dan dinyatakan ke dalam empat pertanyaan:

1. Bagaimana latar belakang Ridwan Kamil dalam mengikuti Pilwalkot Kota Bandung 2013?
2. Bagaimana konsep diri Ridwan Kamil dalam mengikuti Pilwalkot Kota Bandung 2013?
3. Bagaimana motivasi Ridwan Kamil dalam mengikuti Pilwalkot Kota Bandung 2013?
4. Bagaimana Ridwan Kamil menentukan sasaran (konstituen) dalam pada kampanye Pilwalkot Kota Bandung 2013?
5. Bagaimana Ridwan Kamil hambatan, peluang dan keunika komunikasi politik Ridwan Kamil dalam Pilwakot Kota Bandung 2013?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah memperoleh sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis latar belakang Ridwan Kamil dalam mengikuti Pilwalkot Kota Bandung 2013.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis konsep diri Ridwan Kamil dalam mengikuti Pilwalkot Kota Bandung 2013.
- 3) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis motivasi Ridwan Kamil dalam mengikuti Pilwalkot Kota Bandung 2013.

- 4) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hambatan, peluang dan keunikan komunikasi politik Ridwan Kamil dalam Pilwakot Kota Bandung 2013.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa temuan-temuan dan hasil yang bermanfaat, meliputi:

a) Manfaat Teoritis

Memberikan suatu manfaat teoritis sebagai upaya pengembangan teori-teori komunikasi khususnya komunikasi politik baik yang bersifat pendalaman, pengayaan dan pengembangan terhadap teori-teori yang sudah ada.

b) Aspek Praktis

Memberikan manfaat praktis berupa informasi dan temuan-temuan yang dihasilkan sehingga bisa memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan, kajian serta sebagai bahan pertimbangan dalam komunikasi politik seorang politisi yang hendak bertarung dalam kompetisi Pemilu kada sebagai komunikator politik, menyampaikan pesan politik, penentuan sasaran (konstituen), penggunaan media, hambatan, peluang dan keunikan komunikasi politik.